

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif yaitu metode yang digunakan untuk menyelidiki objek yang dapat diukur dengan angka-angka, sehingga gejala-gejala yang diteliti dapat diteliti/diukur dengan menggunakan skala-skala, indeks-indeks atau tabel-tabel yang kesemuanya lebih banyak menggunakan ilmu pasti (Notoatmodjo, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada bulan Desember sampai Januari 2020 di TK Masjid Agung Kalianda Kabupaten Lampung selatan .

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode penelitian analitik korelasi yaitu cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan variabel. Kekuatan antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi. Dengan pendekatan *cross-sectional* dimana peneliti melakukan observasi atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2010).

D. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2010). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas A kecil dan kelas B serta C besar TK Masjid Agung Kalianda yang keseluruhannya berjumlah 85 siswa.

2. Sampel

a) Teknik Pengambilan Sampel

Metode sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *consecutive sampling*, dimana semua orang tua/ wali dari siswa TK Masjid Agung Kalianda yang memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah responden yang diperlukan terpenuhi dengan persyaratan sampel yang diperlukan (kriteria inklusi dan kriteria eksklusi).

b) Besar Sampel

Besar sampel adalah banyaknya anggota (sampel) yang dijadikan penelitian. Besarnya sampel dapat ditentukan dengan rumus Khotari dalam Murti, 2006). Perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{(Z_{1-\alpha/2})^2 PqN}{d^2(N-1) + (Z_{1-\alpha/2})^2 Pq} \\ n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,57 \times 0,43 \times 85}{(0,1)^2 (85-1) + (1,96)^2 \times 0,57 \times 0,43} \\ n &= \frac{80,03}{1,78} \\ n &= 44 \end{aligned}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan

$Z_{1-\alpha/2}$: Derajat kepercayaan 1,96

P : Proporsi anak dengan gangguan perkembangan 0,43
(Nurmasari, 2016)

q : $1-p$ (0,57)

N : besar populasi 85 anak

d : limit dari error atau presisi absolut 0,1

c) Kriteria Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah anak usia 4-6 tahun berjumlah 44 siswa di TK Masjid Agung Kalianda. Adapun kriteria responden yang digunakan oleh peneliti adalah :

1) Kriteria Inklusi

- a. Orang tua atau wali murid yang dapat membaca dan menulis untuk keperluan pengisian kuesioner.
- b. Anak Usia Prasekolah Yang Berusia 4-6 Tahun dan Siswa dari TK Masjid Agung Kalianda.
- c. Orang tua yang anaknya menggunakan gadget.
- d. Bersedia menjadi responden

2) Kriteria eksklusi

- a. Orang tua atau wali murid dari siswa TK Masjid Agung Kalianda, yang berkebutuhan khusus.

- b. Orang tua atau wali murid dari siswa TK Masjid Agung Kalianda, yang memiliki gangguan pendengaran dan penglihatan.
- c. Orang tua atau wali murid dari siswa Taman Kanak-kanak (TK) Masjid Agung Kalianda yang sudah lama izin tidak mengikuti pembelajaran atau cuti sekolah.

E. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai cirri-sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2010). Variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Bebas (*Independent*): Intensitas Penggunaan Gadget
2. Variabel Terikat (*Dependent*): Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun.

F. Definisi Operasional dan pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2010).

Tabel 3.2
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variable Bebas: Intesitas Penggunaan <i>Gadget</i>	Total waktu anak dalam menggunakan <i>gadget</i> (laptop, <i>handphone</i> , <i>iphone</i> , tablet) dalam setiap harinya	Kuisisioner	Menjawab Pertanyaan	Tingkat Durasi Penggunaan <i>Gadget</i> dikategorikan menjadi: 1. Tinggi: >60 menit/hari dan frekuensi setiap hari. 2. Sedang: 31 – 60 menit/hari dan	ORDINAL

				frekuensi 4 – 6 hari/minggu 3. Rendah: 1 – 30 menit/hari dan frekuensi 1 – 3 hari/minggu.	
Variabel Terikat: Perkembangan Anak Usia 4-6 Tahun	Perkembangan adalah bertambahnya struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam berbagai aspek perkembangan	DDST	Pemeriksaan Perkembangan	Kriteria perkembangan 1. Normal : Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu caution. 2. <i>Suspect</i> /di duga: Bila terdapat 1 sektor didapatkan 2 keterlambatan 3. <i>Untestable</i> /Terlambat : jika tidak dapat melakukan tugas perkembangan sesuai usia dan terdapat lebih dari 2 keterlambatan pada 2 sektor	ORDINAL

G. Alat dan Pengumpulan Data

1. Instrumen Intensitas Penggunaan Gadget

Instrumen Intensitas penggunaan gadget ini adalah dengan menggunakan lembar kuesioner meliputi :

- 1) Data identitas responden : nama, umur, jenis kelamin.
- 2) Data intensitas penggunaan gadget oleh balita diperoleh dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner penelitian diberikan untuk mengetahui informasi terkait dengan penggunaan gadget. Hasil Uji Validitas kuesioner ini telah diuji oleh penelitian sebelumnya, yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Aula (2016) dengan judul penelitian “Hubungan Intensitas Penggunaan Gadget dengan

Keterlambatan Perkembangan Pada Aspek Bicara Dan Bahasa Pada Balita Di Kelurahan Tambakrejo Surabaya”. Kuesioner ini terdiri dari 10 pertanyaan.

2. Instrumen Perkembangan Anak

Sebelum menilai perkembangan Anak peneliti terlebih dahulu memilih asisten dalam penelitian ini dengan memenuhi syarat sebagai berikut:

- a. Bersedia menjadi Asisten dalam penelitian ini.
- b. Telah mengikuti pelatihan pengukuran perkembangan anak menggunakan DDST.

Pada penelitian ini diperlukan alat dan bahan untuk mengukur perkembangan anak berikut ini merupakan alat dan bahan yang diperlukan, yaitu:

- a. Alat dan Bahan
 - 1) Alat peraga : benang wol merah, manik-manik, peralatan makan, peralatan gosok gigi, kartu/permainan ular tangga, pakaian, buku gambar/ kertas, pensil, kubus warna merah-kuning-hijau-biru, kertas warna (tergantung usia kronologis anak saatdiperiksa) (Yeni, 2018).

2) Lembar formulir Denver II

Dimana perkembangan dikriteriakan sebagai berikut : normal jika dapat melakukan tugas perkembangan sesuai usia dan jika tidak ada keterlambatan atau satu *cautio. Suspect*/di duga bila terdapat 1 sektor didapatkan 2 keterlambatan.*Untestable*/ Terlambat jika

tidak dapat melakukan tugas perkembangan sesuai usiadan terdapat lebih dari 2 keterlambatan pada 2 sektor/lebih.

- 3) Buku petunjuk sebagai referensi yang menjelaskan cara-cara melakukan tes dan cara penilainnya. Prosedur Denver II terdiri dari 2 tahap (Yeni, 2018) yaitu:
 - a) Tahap pertama : secara periodik dilakukan pada semua anak yang berusia 3-6 bulan, 9-12 bulan, 18-24 bulan, 3 tahun, 4 tahun, 5 tahun.
 - b) Tahap kedua : dilakukan pada mereka yang dicurigai adanya hambatan perkembangan pada tahap pertama. Kemudian dilanjutkan dengan evaluasi diagnostik yang lengkap.
- 4) Penilaian Jika lulus (*Passed=P*), gagal (*Fail= F*), ataukah anak tidak mendapat kesempatan melakukan tugas (*No Opportunity= NO*) (Saryono, 2010).
- 5) Kesimpulan
 - a) Normal : Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu caution.
 - b) *Suspect*/di duga: Bila terdapat 1 sektor didapatkan 2 keterlambatan
 - c) *Untestable*/Terlambat : jika tidak dapat melakukan tugas perkembangan sesuai usia dan terdapat lebih dari 2 keterlambatan pada 2 sektor/lebih.

H. Prosedur Penelitian

1. Menentukan masalah dan mengajukan judul kepada pembimbing
2. Menyusun proposal penelitian
3. Mengurus surat perizinan penelitian dari Universitas Aisyah Pringsewu.
4. Mengantar dan memintasurat izin penelitian kepada Kepala TK Masjid Agung Kalianda.
5. Pemilihan calon asisten penelitian dengan kriteria:
 - a. Bersedia menjadi asisten dalam penelitian ini.
 - b. Telah mengikuti pelatihan pengukuran perkembangan anak menggunakan DDST.
6. Menjelaskan kepada calon ibu dan anaknya tentang penelitian yang dilakukan dan bila bersedia menjadi responden diperkenankan mengisi inform consent.
7. Menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner
8. Pembagian kuesioner kepada responden penelitian untuk di isi semua daftar pertanyaan yang ada di dalamnya tentang Penggunaan gadget yang didampingi oleh peneliti.
9. Setelah itu melakukan pemeriksaan Denver II pada responden.
10. Pengumpulan data, dan setelah data terkumpul dilakukan analisa data
11. Penyusunan laporan hasil penelitian.

I. Pengolahan Data

Menurut Notoatmodjo (2010), setelah data dikumpulkan, data kemudian diolah dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. *Editing*

Hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner perlu disunting (edit) terlebih dahulu, kalau ternyata masih ada data atau informasi yang tidak lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang, maka kuesioner dikeluarkan (*Droup Out*).

2. *Cooding*

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan peng"kodeaan" atau coding, yakni mengubah data berbebtuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan, dalam penelitian ini pengkodeaan dilakukan pada kuesioner dan hasil Danver II, pada kuesioner Intensitas penggunaan *gadget* digunakan pengkodeaan:

1: Rendah = 1 – 30 menit/hari dan frekuensi 1 – 3 hari/minggu.

2: Sedang = 31 – 60 menit/hari dan frekuensi 4 – 6 hari/minggu

3: Tinggi = >60 menit/hari dan frekuensi setiap hari.

Sementara untuk hasil danver II digunakan pengkodeaan:

1: Normal = Bila tidak ada keterlambatan dan atau paling banyak satu caution.

2: *Suspect* = Bila terdapat 1 sektor didapatkan 2 keterlambatan

3: Terlambat = jika tidak dapat melakukan tugas perkembangan sesuai usia dan terdapat lebih dari 2 keterlambatan pada 2 sektor/lebih

Data, yakni jawaban-jawaban dari masing-masing responden yang dalam bentuk “kode” dimasukan kedalam program atau *software*.

3. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data atau responden selesai dimasukan, perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidak lengkapan atau sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

J. Analisis Data

Setelah pengolahan data selesai, dilanjutkan dengan proses analisa data. Sehingga hasil analisa dapat digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan dalam penanggulangan masalah. Hasil analisa tersebut nantinya dapat menyimpulkan hasil dalam menentukan alternative pemecahan masalah yang dilakukan. Proses analisis data dilakukan menggunakan bantuan computer yang meliputi :

a. Analisa univariat

Analisis yang dilakukan tiap variabel dari hasil penelitian pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi dan presentasedari tiap variabel tanpa membuat kesimpulan yang berlaku secara umum (generalisasi) (Ghozali,2011). Analisa univariat ini dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Arikunto,2007).

$$P = \frac{N_f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Presentase kategori

F =Frekuensi Kategori

N =Jumlah Responden

Analisis univariat dalam penelitian ini diketahui distribusi frekuensi dari variabel yaitu:

- 1) Karakteristik responden yang terdiri dari usia anak, jenis kelamin anak, pendidikan orang tua serta pekerjaan orang tua
- 2) Intensitas penggunaan *gadget*
- 3) Perkembangan anak

b. Analisa bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang di duga berhubungan atau berkorelasi yang dapat dilakukan dengan pengujian statistik (Notoatmodjo, 2010). Analisa bivariat ini dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Hubungan intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di Tk Masjid Agung Kalianda di uji dengan menggunakan uji *Chi Square* dengan Perangkat Komputer, dimana $p < \alpha = 0,05$ maka ada hubungan intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di Tk Masjid Agung Kalianda, sedangkan $p > \alpha = 0,05$ maka tidak ada hubungan intensitas penggunaan *gadget* dengan perkembangan anak usia 4-6 tahun di Tk Masjid Agung Kalianda.